

## **BAB V**

### **PEMBAHASAN**

#### **A. Bagaimana Pengaruh Upah Islami Terhadap Produktifitas Karyawan**

Hasil uji validitas menunjukkan bahwa semua pertanyaan yang berada dalam kuesioner yang telah disebar dinyatakan valid, karena  $r$  hitung  $>$   $r$  standar, dengan hasil  $r$  standar sebesar 0,30. Hasil uji reliabilitas menunjukkan semua koefisien reliabilitas  $>$  0,6, hal ini menyatakan bahwa pertanyaan dalam kuesioner reliabel.

Dari persamaan regresi yang didapat yaitu:  $Y = 23,387 + 0,429 (X_1) + 0,149 (X_2)$  dengan hasil konstanta sebesar 23,387 yang menyatakan bahwa jika sistem pemberian upah Islami nol maka peningkatan produktivitas pekerja tetap meningkat sebesar 22,834%. Dan koefisien regresi 0,429 dapat menjelaskan bahwa setiap penambahan 1 poin dalam sistem pemberian upah Islami akan meningkatkan peningkatan produktivitas pekerja sebesar 0,429%.

Dari hasil uji  $t$  hitung sebesar 6,146 dengan tingkat signifikansi 0,000. Nilai signifikan lebih kecil dari 0,05, maka dengan demikian  $H_0$  ditolak dan menerima  $H_a$ . Jadi pemberian upah Islami berpengaruh positif dan signifikan terhadap peningkatan produktivitas pekerja.

Dalam mengidentifikasi seberapa jauh pengaruh variabel independent (sistem pemberian upah islami) terhadap variabel dependent (peningkatan produktivitas karyawan ), maka perlu melihat koefisien determinasi. Angka

R Square yang telah didapat sebesar 0,465 artinya pemberian upah islami mempengaruhi peningkatan produktivitas pekerja sebesar 42,5% sedangkan sisanya sebesar 57,5% dipengaruhi oleh faktor lain.

## **B. Bagaimana Pengaruh Jaminan Sosial Terhadap Produktifitas Karyawan**

Hasil uji validitas menunjukkan bahwa semua pertanyaan yang berada dikuesioner yang telah disebar dinyatakan valid, karena  $r$  hitung  $>$   $r$  standar, dengan hasil  $r$  standar sebesar 0,30. Hasil uji reliabilitas menunjukkan semua koefisien reliabilitas  $>$  0,6, hal ini menyatakan bahwa pertanyaan dalam kuesioner reliabel.

Dari persamaan regresi yang didapat yaitu:  $Y = 23,387 + 0,429 (X_1) + 0,149 (X_2)$  dengan hasil konstanta sebesar 23,387 yang menyatakan bahwa jika sistem jaminan sosial nol maka peningkatan produktivitas karyawan tetap meningkat sebesar 23,387%. Dan koefisien regresi 0,149 dapat menjelaskan bahwa setiap penambahan 1 poin dalam sistem jaminan sosial akan meningkatkan peningkatan produktivitas pekerja sebesar 0,149%.

Dari hasil uji  $t$  hitung sebesar -2,016 dengan tingkat signifikansi 0,51. Nilai signifikan lebih besar dari 0,05, maka dengan demikian  $H_0$  diterima dan menentang  $H_a$ . Jadi pemberian jaminan sosial berpengaruh positif tetapi tidak signifikan terhadap peningkatan produktivitas pekerja.

Dalam mengidentifikasi seberapa jauh pengaruh variabel independent (jaminan sosial) terhadap variabel dependent (peningkatan produktivitas karyawan), maka perlu melihat koefisien determinasi. Angka R Square yang telah didapat sebesar 0,465 artinya pemberian upah Islami

mempengaruhi peningkatan produktivitas pekerja sebesar 42,5% sedangkan sisanya sebesar 57,5% dipengaruhi oleh faktor lain.